

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan atau Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, (Arifin, Z, 2020) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti ada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Dalam penelitian ini mendeskripsikan analisis *personal selling* untuk meningkatkan *brand awareness event organizer* Sparkling Indonesia

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. Teluk Mandar No. 49A, Arjosari, Kec.Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur.

#### 3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau informan untuk penelitian yang sedang dilakukan ini untuk memberikan informasi mengenai data-data ,situasi dan kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun informan antara lain seperti karyawan terutama di divisi *marketing* yang dapat memberikan informasi mengenai strategi komunikasi pemasaran pada Sparkling Indonesia.

Nama	Jabatan
Andhika Pratama Putra	Owner / Pendiri Sparkling Indonesia
Elanda Ervan Pratama	Tim penjualan Sparkling Indonesia
Aris Sandi	Tim penjualan Sparkling Indonesia
Pak Didik	Klien Nestle
Pak Farid	Klien Pegadaian

**Tabel 1. Data Informan Penelitian.**

**Sumber : Dirancang peneliti , November 2023**

### 3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Sidiq (2019), menyatakan bahwa fokus adalah domain tunggal ataupun beberapa domain yang terkait dengan situasi sosial. Dalam penelitian yang dilakukan ini menetapkan focus penelitian dalam menganalisa strategi pemasaran *personal selling* untuk meningkatkan *brand awareness event organizer* Sparkling Indonesia dengan indicator sebagai berikut :

1. Memilih dan Menilai Prospek (*Prospecting and Qualifying*)
2. Prapendekatan (*Preapproach*)
3. Pendekatan (*Approach*)
4. Presentasi dan Demonstrasi (*Presentation and Demonstration*)
5. Mengatasi Keberatan (*Handling Objection*)
6. Penutupan (*Closing*)
7. Tindak Lanjut (*Follow Up*)

### 3.5 Metode Penelitian

Pengumpulan data dikarenakan data merupakan suatu awal dalam proses pengelolaan data primer untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Permasalahan akan memberi arah ke pertanyaan-pertanyaan dan mempengaruhi metode pengumpulan data yang akan digunakan. Identifikasi ukuran pengumpulan data dengan sengaja memilih informan yang dapat memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian

#### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Pengumpulan data yang dilakukan melalui dengan cara pengamatan langsung dengan subjek yang akan diteliti. Hal ini ditujukan untuk memperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi dan keterangan yang diperoleh. Observasi dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data dengan langsung ke tempat agar data yang diperoleh lebih valid. Dimana peneliti dapat melihat bagaimana strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Sparkling Indonesia berjalan selama ini .

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara lisan melalui pertanyaan-pertanyaan secara langsung mengenai strategi komunikasi pemasaran yang telah dilakukan Sparkling Indonesia selama ini sebagai permasalahan yang harus diteliti yang ditujukan kepada subyek penelitian (informan)

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dalam pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis suatu media tertulis maupun dokumen lainnya berupa rekaman suara, video, ataupun tulisan yang dibuat oleh individu dalam permasalahan penelitian kali ini.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Penelitian kualitatif dengan triangulasi dan deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengeksplor topik penelitian secara mendalam dan menyeluruh dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang ada. Metode triangulasi dalam kualitatif dilakukan dengan cara menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data sekaligus, baik wawancara mendalam, observasi langsung, maupun studi dokumentasi yang relevan. Tujuannya agar data yang didapatkan lebih komprehensif, valid dan dapat saling melengkapi satu sama lain. Sedangkan pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menganalisis kondisi atau situasi yang ada saat ini secara factual dan cermat. Peneliti kemudian Menyusun deskripsi yang rinci dari temuan lapangan dengan interpretasi analitik yang menyertai.